

ABSTRAK

Salah satu penyebab komplikasi pada ibu hamil adalah kurangnya kesadaran untuk melakukan ANC sehingga tidak dapat terdeteksi terjadinya komplikasi secara dini dan tidak tercapainya standart yang telah ditentukan oleh pemerintah (K4). Berdasarkan survey awal, dari 10 ibu hamil didapatkan 4 orang (40%) tidak rutin memeriksakan kehamilannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan melaksanakan ANC pada ibu hamil.

Desain penelitian adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasinya adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Endang Purwaningsih Slempit Gresik sebesar 38 orang dengan besar sampel 35 responden yang diambil secara *simple random sampling*, variabel independen adalah pendidikan ibu hamil dan variabel dependen adalah kepatuhan melaksanakan ANC. Pengumpulan data dengan data sekunder yang diperoleh dari buku KIA dan pengolahan datanya *editing, coding dan tabulating*. Data dianalisis dengan uji *Mann-Whitney* tingkat kemaknaan = 0,05

Hasil penelitian dari 35 responden didapatkan sebagian besar (60%) berpendidikan dasar dan sebagian besar (60%) tidak patuh melakukan ANC. Hasil analisis *Mann-Whitney* didapatkan hasil $(0,001) < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan melaksanakan ANC pada ibu hamil.

Simpulannya adalah ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan melaksanakan ANC pada ibu hamil. Bagi ibu hamil maupun calon ibu hamil diharapkan dapat melanjutkan pendidikan setinggi mungkin baik secara formal maupun nonformal.

Kata Kunci : Pendidikan, kepatuhan, *Ante Natal Care* (ANC)